



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemuda adalah generasi yang diharapkan memiliki kemampuan berfikir kritis, inovatif, dan kreatif dalam menghadapi tantangan dan persoalan bangsa. Dengan semangatnya yang besar diharapkan mampu menjadi penerus perjuangan bangsa. Dalam sejarah bangsa Indonesia tidak lepas dari peran aktif pemuda dalam menyalurkan ide, gagasan kritis, dan inovatif. Generasi muda menjadi ujung tombak perjuangan merubah kondisi bangsa ke arah yang lebih baik. Suatu bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masa yang akan datang para pemuda dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju.

Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) merupakan ajang untuk menggali dan mengembangkan potensi pemuda di daerah sekaligus potensi pemuda nasional melalui kerja sama internasional. Tujuan utama dari PPAN adalah untuk mempererat persahabatan dan kerja sama pemuda Indonesia dengan pemuda dari negara tujuan. Kapal Pemuda Nusantara (KPN) merupakan salah satu program rutin tahunan pemerintah, dimana pemuda-pemudi Indonesia yang terpilih dari tiap-tiap provinsi akan berlayar dan belajar bersama mengembangkan potensi bahari Indonesia. Tujuan utama dari KPN adalah menggugah, memunculkan, membangkitkan motivasi pemuda untuk pergi ke laut serta menstimulus tumbuhnya wirausaha pemuda di bidang kelautan. Kedua program ini dilaksanakan pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (KEMENPORA). Di tingkat provinsi, pengelolaan administrasi PPAN dan KPN ditangani oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) masing-masing provinsi bekerja sama dengan mitra utamanya Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) sebagai organisasi perhimpunan alumni PPAN dan KPN.

Persyaratan umum calon peserta PPAN dan KPN, yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Warga Negara Indonesia, usia 18-30 tahun, sehat jasmani, tidak merokok, bebas narkoba dibuktikan dengan hasil *Medical Check Up* (MCU) lengkap, berpendidikan minimal SLTA, belum menikah, belum pernah



terlibat dalam tindakan kriminal dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), serta mempunyai wawasan kebangsaan dan cinta tanah air.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan (DISPORA SUMSEL) adalah sebuah instansi pemerintahan yang mempunyai tugas yakni membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan olahraga termasuk menyeleksi pemuda-pemudi yang berhak mewakili Sumatera Selatan dalam kegiatan PPAN dan KPN.

Proses seleksi PPAN dan KPN Provinsi Sumatera Selatan masih terdapat banyak kekurangan. Pada proses pengolahan hasil penilaian, panitia seleksi masih menggunakan metode manual menulis di kertas dalam menentukan nilai akhir setiap peserta dari seluruh tes yang diselenggarakan, belum ada aplikasi penunjang untuk mengolah hasil data penilaian. Proses pengolahannya pun dilakukan berkali-kali untuk menghindari kesalahan, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama, serta penilaian tes dengan jumlah peserta yang tergolong banyak akan menyulitkan panitia dalam pengambilan keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan yang terkomputerisasi dapat menjadi alternatif untuk membantu panitia dalam pengambilan keputusan. Dengan menggunakan metode pencocokan profil (*Profile Matching*) dapat membantu proses seleksi dalam mencari alternatif terbaik berdasarkan kriteria-kriteria penilaian dan kualifikasi yang telah ditentukan. Metode ini dipilih karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada. Penelitian dilakukan dengan menentukan aspek penilaian dan mencari nilai bobot untuk setiap aspek, mencari gap antara profil dengan keadaan data dari peserta seleksi PPAN dan KPN. Kemudian dilakukan proses perangkingan yang akan menghasilkan alternatif terbaik, yaitu peserta yang berhak mewakili Provinsi Sumatera Selatan dalam kegiatan PPAN dan KPN, dimana hasil dari Sistem Pendukung Keputusan tersebut dapat menjadi acuan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan hasil yang lebih dapat diandalkan. Oleh karena itulah penulis bermaksud membuat Tugas Akhir yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Daerah Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) dan Kapal Pemuda Nusantara (KPN) Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode *Profile Matching*.”**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Profile Matching* dalam proses perhitungan penilaian pada Seleksi Daerah PPAN dan KPN Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan pada Seleksi Daerah PPAN dan KPN Provinsi Sumatera Selatan yang dapat membantu panitia seleksi dalam pengambilan keputusan?

1.3 Batasan Masalah

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem berupa:

1. Perhitungan pada kriteria-kriteria penilaian dan kualifikasi yang telah ditentukan, meliputi *Community Development*, Bidang Agama, Bidang Psikologi, Bahasa Inggris, Kemampuan Komunikasi, Bidang Seni Budaya, dan Bidang Akademik.
2. Perangkingan sebagai hasil akhir Seleksi Daerah PPAN dan KPN yang berhak mewakili Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Profile Matching* dalam proses perhitungan penilaian pada Seleksi Daerah PPAN dan KPN Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian dan kualifikasi yang telah ditentukan.
2. Membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan pada Seleksi Daerah PPAN dan KPN Provinsi Sumatera Selatan yang dapat membantu panitia seleksi dalam pengambilan keputusan.



1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu panitia seleksi dalam pengambilan keputusan pada Seleksi Daerah PPAN dan KPN Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan efektifitas dalam pengambilan keputusan yang dapat menghasilkan solusi lebih cepat dan hasil yang lebih dapat diandalkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan tugas akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisannya disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, istilah yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi, dan yang berkaitan dengan program aplikasi yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang ada, studi kelayakan, alat dan bahan yang digunakan, sistem yang akan dibangun, metode pengembangan sistem yang dipakai, menganalisis kebutuhan perangkat lunak, dan menganalisis metode yang dipakai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari sistem yang telah dibangun serta hasil pengujian yang telah dilaksanakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.